

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecamatan Salak merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan salak terdiri dari desa Boang Manalu, Kuta Tinggi, Pananggalan Binanga Boang, Salak I, Salak II, dan desa Sibongka Salak. Kecamatan salak memiliki luas 245,57 km².
2. Keberadaan instrumen Oning-oningen biasanya dimainkan oleh berkelompok secara bersamaan. Oning-oningen terdiri dari *Genderang Sitelu-telu, Gung Sada Rabaan, Lobat, Kalondang, dan Kucapi*. Dalam masyarakat Pakpak, alat musik ini sudah hampir terlupakan. Hal ini diakibatkan karena teknologi yang sudah semakin maju sehingga alat-alat musik modern sudah banyak yang beredar dikalangan masyarakat. Orang yang bisa memainkan instrumen ini pun tidak banyak lagi. Di Kecamatan Salak hanya ada beberapa orang saja yang bisa memainkan alat musik ini.
3. Kegunaan Oning-oningen yaitu sebagai pengiring upacara perkawinan (kerja mbaik), sebagai penghibur suasana hati yang sedih dalam kerja kemalangan (kerja njahat), sebagai penambah semarak suasana pada acara pesta Riah-Riah. Oning-oningen juga berfungsi untuk memanggil roh, fungsi lain dari Oning-oningen adalah sebagai alat komunikasi antara

manusia dengan sang Pencipta. Oning-oningen juga digunakan sebagai pelengkap pembacaan doa bagi kesembuhan orang sakit, dan dimanfaatkan sebagai pengantar doa permohonan untuk mendapatkan keturunan. Untuk fungsi secara pribadi, beberapa perangkat Oning-oningen bisa dimainkan sendiri-sendiri. Seorang ibu hamil bisa memainkan kalondang agar kelak anaknya lahir dalam keadaan sehat. Seorang Mpung (kakek) bisa memainkan kucapi begitu mendengar kabar kelahiran kempu (cucunya). Sedangkan lobat dimainkan para orangtua yang sedang bersedih hati pada malam ketika suasana sudah benar-benar sepi.

4. Berdasarkan hasil penelitian, instrumen Oning-oningen memiliki dua musik yang dipakai pada saat upacara perkawinan yaitu *Genderang Menabi Page* dan *Genderang Nantampuk Emas*. Bentuk penyajian Oning-oningen adalah pada saat pengantin laki-laki memasuki rumah pengantin perempuan yang disambut oleh tokoh adat dan penari serta diiringi dengan *Genderang Menabi Page*.
5. Bentuk penyajian upacara perkawinan masyarakat Pakpak yang dilakukan secara turun temurun dengan melaksanakan pembagian mas kawin yang terdiri dari *Upah Turang* dan *Upah Mendedah* sesuai dengan apa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam melakukan upacara perkawinan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Penulis berharap semoga alat musik Oning-oningan tetap selalu dilestarikan agar tidak punah dan hilang seiring dengan perkembangan zaman.
2. Diharapkan kepada masyarakat yang tinggal di Kabupaten Pakpak Bharat terutama di Kecamatan Salak khususnya kepada pemerintah agar senantiasa memperkenalkan alat musik Oning-oningan dalam acara apapun baik dalam Kerja Mbaik maupun Kerja Njahat.
3. Dengan meningkatkan kepedulian terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar yang akan merusak budaya sendiri.
4. Diharapkan kepada generasi muda agar dapat mempertahankan alat musik tradisional Oning-oningan dalam masyarakat Pakpak.
5. Semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat setempat sebagaimana Keberadaan Alat Musik Tradisional *Oning-oningan* Pada Upacara Perkawinan Batak Pakpak di Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat.